

## ***Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Bagi Kaum Milenial di Era Revolusi Industri 4.0***

**Afriandi Juliansyah**

*Institut Agama Islam Negeri Kudus*  
[afriandijuliansyah8@gmail.com](mailto:afriandijuliansyah8@gmail.com)

**Dwi Sekar Utami**

*Institut Agama Islam Negeri Kudus*  
[dwisekarutami.10@gmail.com](mailto:dwisekarutami.10@gmail.com)

**Noor Khumaidah**

*Institut Agama Islam Negeri Kudus*  
[noorkhumaidah17@gmail.com](mailto:noorkhumaidah17@gmail.com)

**Ibnu Muttaqin**

*Institut Agama Islam Negeri Kudus*  
[ibnu.m@iainkudus.ac.id](mailto:ibnu.m@iainkudus.ac.id)

**Abstract.** *The research was conducted with the aim of testing the influence of education on the interest in investing in Islamic capital markets for millennials in the era of the industrial revolution 4.0. The method used in this research is a descriptive quantitative method with direct entry into the field (field research). The population in this study was millennials or gen z. The sample in this study was taken randomly with a total of 96 respondents. The data analysis technique used is a simple linear regression test in the form of a t-test using the SPSS 21 program. The method of data collection is done by spreading questionnaires or questionnaires through Google Forms. The results of this study show that education significantly affects the interest in investing in Islamic capital markets for millennials in the era of the industrial revolution 4.0.*

**Keywords:** *Education, Interest, Investment, Capital market.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh edukasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah bagi kaum milenial di era revolusi industri 4.0. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan terjun langsung ke lapangan (*field research*). Populasi pada penelitian ini adalah kaum milenial atau gen z. Sampel pada penelitian ini diambil secara random dengan jumlah 96 responden. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji regresi

**Received:**

June 2, 2022

**1st Revision:**

June 14, 2022

**Published:**

June 30, 2022

**Diterima:**

2 Juni 2022

**Direvisi:**

14 Juni 2022

**Dipublikasi:**

30 Juni 2022



linier sederhana berupa uji t menggunakan program SPSS 21. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner melalui google form. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah bagi kaum milenial di era revolusi industri 4.0.

**Kata kunci:** Edukasi, Minat, Investasi, Pasar Modal

## PENDAHULUAN

Generasi milenial pada dasarnya selalu dihubungkan dengan Revolusi Industri 4.0, yang mana semuanya serba digital. Era Revolusi Industri telah membawa perubahan luar biasa pada kehidupan masyarakat dan hampir semua aspek kehidupan mereka mengarah pada digitalisasi dan otomatisasi di hampir semua bidang. Istilah industri 4.0 pertama kali digunakan di Jerman pada tahun 2011 untuk merujuk pada revolusi digital. Industri adalah sebuah proses yang terhubung secara digital yang meliputi berbagai teknologi yang diyakini dapat meningkatkan produktivitas, mulai dari pencetakan 3D hingga robotika (Satya, 2018).

Perkembangan ekonomi dan teknologi informasi hingga saat ini berkembang begitu pesat sehingga di zaman yang serba digital seperti saat ini dapat memberikan peluang untuk menghasilkan uang, salah satunya adalah dengan cara berinvestasi. (Jayengsari dan Ramadhan, 2021)

Investasi adalah suatu bentuk penanaman modal baik langsung atau tidak langsung yang dilakukan dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang bertujuan untuk mendapatkan profit. Investasi merupakan instrumen penting dalam pembangunan suatu negara, investasi bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat (Dewi 2020).

Kemajuan teknologi saat ini juga menawarkan berbagai pilihan investasi bagi para penanam modal. Salah satu bentuk investasi yang paling umum dilakukan oleh para investor adalah berinvestasi di pasar modal (Jayengsari dan Ramadhan, 2021). Pasar modal adalah suatu lembaga keuangan bukan bank yang sekarang lebih dikenal dengan istilah Pembiayaan Bukan Bank (IKNB). Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian karena pasar modal mempunyai dua fungsi sekaligus, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal berfungsi sebagai ekonomi karena menyediakan sarana untuk menyatukan dua kepentingan, yaitu pihak *investor* dan pihak *emiten* (Hati dan Harefa, 2019).

Selain pasar modal, ada juga pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perdagangan dan melarang adanya riba, spekulasi, perjudian, dan lain-lain (Jayengsari dan Ramadhan, 2021). Perkembangan pasar modal syariah saat ini salah satunya diakomodasi oleh peranan dari berbagai pihak dalam penyelenggaraan edukasi atau pembelajaran. Edukasi dilaksanakan untuk masyarakat, baik instansi



maupun perorangan, dunia pendidikan, dan lain-lain. Kegiatan edukasi di kampus-kampus telah dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan edukasi di ranah lingkungan kampus secara langsung meliputi: seminar, workshop, pelatihan, dan simulasi. Sementara, edukasi yang tidak langsung yaitu dengan memanfaatkan media, baik media elektronik, media online maupun media cetak.

Edukasi pasar modal syariah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pelaku edukasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan apa saja yang ada di pasar modal. Selain itu, pelaku edukasi juga akan memberikan rekomendasi kepada masyarakat atau mahasiswa agar melakukan kegiatan berinvestasi di pasar modal syariah. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi adalah rekomendasi (Bakhri, 2018).

Program edukasi pasar modal syariah banyak dilaksanakan, diantaranya adalah program Sekolah Pasar Modal (SPM). Sekolah pasar modal diselenggarakan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) yang bekerja sama dengan perusahaan sekuritas dan lembaga pendidikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat dan mahasiswa agar lebih memahami mengenai pasar modal syariah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Oktaviaa, Mu'ayanahb, dan Hanac, 2020) dengan judul "Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN KUDUS", dengan hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel edukasi dan rekomendasi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variable manfaat berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

Penelitian (Dewi, 2020) terkait "Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko dan Minat Berinvestasi Masyarakat". Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa edukasi pasar modal memberikan pengaruh positif terhadap persepsi risiko dan minat berinvestasi masyarakat, sedangkan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi masyarakat.

Penelitian (Fernanda and Rahayu Pangestuti, 2021) dengan judul "Efektivitas Seminar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Milenial" studi kasus pada penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuisisioner online melalui google form. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa program edukasi Seminar Pasar Modal Syariah efektif dalam meningkatkan minat berinvestasi generasi milenial.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah bagi Kaum Milenial di Era Revolusi Industri 4.0. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran bagi masyarakat dan mahasiswa agar mengetahui arti pentingnya berinvestasi di pasar modal. Selain itu penelitian ini, dilakukan dengan memberikan kuisisioner terkait dengan variabel penelitian.



## KAJIAN LITERATUR

### Investasi

Investasi adalah kegiatan penanaman sejumlah modal dalam suatu perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*profit*). Kegiatan investasi dapat berupa saham, obligasi, reksadana, properti *real estat* dan lain sebagainya (Wardani dan Komara, 2018). Hal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi ini dikarenakan adanya suatu keharusan atau kebutuhan dan juga harapan untuk mendapatkan *profit*. Investasi pada umumnya bertujuan untuk memperoleh pendapatan tetap dalam setiap periode (*dividen*), untuk membentuk suatu dana khusus, untuk mengontrol perusahaan lain, untuk mengurangi persaingan perusahaan yang sejenis, dan untuk menjaga hubungan antar perusahaan (Henry faizal Noor, 2008).

### *Theory of Planned Behavior*

*Theory of planned Behavior* menjelaskan niat perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif, namun dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan. Maka dari itu *Theory of planned Behavior* dapat menjelaskan jika seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi di pasar modal maka dia akan cenderung melakukan tindakan untuk dapat mencapai tujuannya yaitu berinvestasi. Sebagai contoh seseorang melakukan tindakan mengikuti kegiatan seminar pasar modal, mencari tahu informasi pasar modal melalui internet, media cetak, dll. Dengan begitu akhirnya mereka melakukan investasi di pasar modal.

### Minat Investasi

Minat adalah sebuah keinginan yang didorong oleh rasa ingin tahu mengenai sesuatu yang dilihat, yang diamati dengan mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan. Menurut Hurlock (1999) minat seseorang dapat tumbuh melalui cara yaitu dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk dapat belajar mengenai sesuatu hal yang diinginkan (Hurlock, 1999). Minat menunjukkan seberapa banyak usaha yang direncanakan seseorang untuk dapat mendapatkan sesuatu (Tengker, Victor S.G dan Morasa Jenny, 2007).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan atau kesukaan seseorang yang berbeda-beda setelah melihat dan mengamati tentang suatu hal sesuai dengan kebutuhan yang disertai dengan usaha yang telah direncanakan. Berdasarkan penjelasan mengenai minat dapat ditarik kesimpulan bahwa minat seseorang dapat tumbuh setelah melihat dan mengamati sesuatu, oleh karena itu, dengan seseorang melihat sesuatu mengenai pasar modal maka seseorang dapat tertarik atau minat berinvestasi di pasar modal.



## Pasar Modal Syariah

Pasar modal merupakan pasar atau tempat dimana terdapat permintaan dan penawaran yang memperjualbelikan surat berharga baik untuk jangka panjang maupun pendek kepada investor (Tavinayati dan Yulia Qamariyanti, 2009). Bentuk transaksi investasi di pasar modal ini dapat berupa penyertaan dan utang berjangka, baik itu jangka panjang maupun jangka pendek.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah memiliki peran penting, diantaranya yaitu: 1) sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya melalui penerbitan efek syariah. 2) sebagai sarana investasi efek syariah bagi investor.

Hal yang membedakan antara pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional yakni terletak pada instrumennya. Instrumen pasar modal syariah ini meliputi: 1) Saham syariah. 2) Obligasi syariah (sukuk). 3) Reksadana syariah. 4) Efek beragun aset syariah. 5) Waran syariah (Huda Nurul dan Heykal Mohamad, 2010).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan terjun langsung ke lapangan (*field research*). Berdasarkan penjelasan (Sugiyono, 2016) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang mengkaji populasi dan sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif biasanya dilakukan pada sampel yang dipilih secara acak, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dari mana sampel tersebut diambil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi bagi kaum milenial.

## Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda terkait variabel yang diteliti dan dibagikan kepada responden atau kaum milenial.

## Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini tak



terhingga dan tidak diketahui dengan pasti jumlahnya, dikarenakan subjek yang diambil peneliti bersifat umum.

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Penarikan sampel dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa sampel saja untuk mewakili populasi dengan menggunakan rumus menurut (Widiyanto, 2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2}{4 (Moe)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 (10\%)^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 95% = 1,96

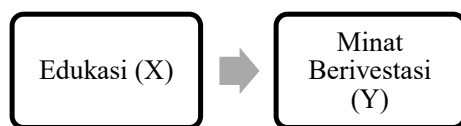
Moe = *Margin of Error* yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan sebesar 10% atau 0,1.

### Model Penelitian

Pada Penelitian ini, peneliti mengambil judul Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Bagi Kaum Milenial di Era Revolusi Industri 4.0. Oleh Karena itu disini ada variabel dependen dan variabel independen.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai kedudukan variabel yang diteliti, maka model penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen: Pengaruh Edukasi (X)
- b. Variabel Dependen: Minat Berinvestasi kaum milenial (Y)



### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran untuk menguji tingkat keabsahan instrumen kuesioner yang dipakai untuk mengumpulkan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui



sampel yang disajikan pada kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan hasil pasti apa yang akan diteliti atau diukur.

Penelitian ini menggunakan rumus uji validitas dengan membandingkan nilai total korelasi (r) hitung item terkait dengan membandingkan nilai r korelasi total item yang relevan dalam skala sub menu yang dihitung dengan program SPSS 21, yang harus lebih besar dari nilai r tabel product moment Pearson. Pada  $\alpha = 0,05$ , rumusnya adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] + [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan =

r = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

X = Skor masing-masing item

Y = Skor total item

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk membuktikan konsistensi suatu alat ukur. Pada Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach dengan cara membandingkan nilai alpha dengan r-table. Rumus untuk menghitung nilai Cronbach's Alpha:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Varian total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Metode analisis regresi linier sederhana ini menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah edukasi yang berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau minat berinvestasi kaum milenial. Persamaan dapat disusun antara lain:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:



Y = Minat kaum milenial berinvestasi

$\alpha$  = Titik potong Y

$\beta$  = Kemiringan

X = Edukasi

## PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Statistik Deskriptif

Data menunjukkan bahwa statistik deskriptif responden meliputi variabel pertanyaan, variabel deskripsi, identitas responden, dan persentase dari jumlah responden. Jumlah keseluruhan responden adalah 96. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Edukasi (X) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi (Y). Sebagian besar responden adalah perempuan dengan jumlah 69 orang dan memiliki persentase 71,9%. Sedangkan untuk laki-laki berjumlah 27 orang dengan persentase 28,1%.

Responden pada penelitian ini adalah kaum milenial atau gen Z. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah kaum milenial dengan kisaran umur 16-20 tahun dengan jumlah 42 orang atau 43,8% dan umur 21-24 dengan jumlah 54 orang dengan persentase 56,3%.

Penelitian ini telah disebarakan ke berbagai kota seperti Kudus, Pati, Jepara, Demak, dan Semarang. Hasil perolehan dari kuesioner terbanyak berasal dari kota Kudus dengan jumlah 51 responden atau 53,1%, Pati sebanyak 9 responden atau 9,4%, Jepara Sebanyak 15 responden atau 15,6%. Demak sebanyak 9 responden dengan persentase 9,4%. Semarang sebanyak 12 responden dengan jumlah persentase 12,5%

Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara random dengan jumlah 96 responden dari masing-masing kota, maka diperoleh data sesuai dengan yang ada pada tabel.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	Karakteristik	Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	27	28.1	28.1
		Perempuan	69	71.9	71.9
		Jumlah	96	100.0	100.0
2	Umur	16-20 Tahun	42	43.8	43.8
		21-24 Tahun	54	56.3	56.3
		Jumlah	96	100.0	100.0
3	Asal Kota	Kudus	51	53.1	53.1
		Pati	9	9.4	9.4
		Jepara	15	15.6	15.6
		Semarang	12	12.5	12.5
		Demak	9	9.4	9.4
		Jumlah	96	100.0	100.0

Sumber: Data diolah di SPSS 21 (2022)





## Pengujian Instrumen Penelitian

### Uji Validitas

Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan uji *Pearson Correlation* dengan dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< 0,005$ . Jumlah data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 96 oleh karena itu nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% adalah 0.196 Perhitungan hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Validitas**

Variabel	Corrected Item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Edukasi			
XP1	0.591	0.196	Valid
XP2	0.735	0.196	Valid
XP3	0.777	0.196	Valid
XP4	0.646	0.196	Valid
XP5	0.812	0.196	Valid
Minat			
YP1	0.578	0.196	Valid
YP2	0.725	0.196	Valid
YP3	0.716	0.196	Valid
YP4	0.822	0.196	Valid
YP5	0.298	0.196	Valid
YP6	0.739	0.196	Valid
YP7	0.744	0.196	Valid
YP8	0.664	0.196	Valid
YP9	0.743	0.196	Valid

*Sumber: Data Diolah di SPSS 21 (2022)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel sebesar 96 responden atau  $n=96$  maka  $r$  tabel adalah 0,196 dengan tingkat signifikan sebesar 5%. maka dapat diketahui hasil dari variabel independen (Edukasi) dan variabel dependen (Minat) pada kuesioner ini adalah Valid atau sah dan dapat diteliti lebih lanjut.

### Uji Reliabilitas

Uji Realiabilitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 21, dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standar (r table)	Keterangan
Edukasi	0.737	0.201	Reliabel
Minat	0.860	0.201	Reliabel

*Sumber: Data Diolah di SPSS 21 (2022)*



Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Edukasi dan Minat dinyatakan RELIABEL, karena Cronbach's Alpha > Cronbach's Alpha Standar (r tabel) yaitu sebesar 0,201.

**Metode Analisis Data**

Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Rumus Hipotesis:

H : Terdapat pengaruh antara edukasi (X) secara simultan terhadap minat (Y)

Untuk melakukan analisis regresi linear sederhana, peneliti menggunakan alat uji signifikasi berupa uji t.

**Uji t**

Apabila nilai sig < 0,05 dan t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai sig > 0,05 dan t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$t \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1)$$

keterangan:

a = Tingkat signifikansi

k = Variabel independen

n = Jumlah sampel

maka:

$$\begin{aligned} t \text{ table} &= t (0,05/2 ; 96-14-1) \\ &= t (0,025 ; 81) \\ &= 3,240 \end{aligned}$$

**Tabel 4. Uji t**

Coefficients'						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.112	1.453		0.765	0.446
	Total_X	2.035	0.257	0.632	7.904	0.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber: Data Diolah di SPSS 21 (2022)



Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai X terhadap Y sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung 7,904 t tabel 3,240. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dalam artian ada pengaruh yang signifikan antara edukasi terhadap minat berinvestasi.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil dan analisis data yang sudah diuji oleh peneliti, dapat diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen, dalam hal ini berarti variabel edukasi (X) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel minat (Y). Hasil penelitian ini telah diuji melalui olah data yang diperoleh dari pernyataan responden, dan dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

### **Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Bagi Kaum Milenial**

Hasil Penelitian dan analisis yang telah diuji secara parsial oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa edukasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi kaum milenial. Penelitian ini dilakukan terhadap 96 responden yang berasal dari kota Kudus, Jepara, Semarang, Demak dan Pati. Berdasarkan data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner diperoleh hasil uji t sebesar 7,904 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 3,240 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai sig 0,00 maka, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Albab and Zuhri, 2019) dengan judul “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)” dimana hasil penelitian ini menunjukkan variabel edukasi sangat berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuji oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa variabel edukasi berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi kaum milenial. Hal ini disebabkan karena edukasi atau pengetahuan kaum milenial mengenai pasar modal syariah yang membuat mereka tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Harapan pada penelitian selanjutnya supaya peneliti dapat menggunakan variabel independen lain yang belum pernah digunakan dalam penelitian dan dapat meneliti lebih lengkap mengenai minat kaum milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah.



## PUSTAKA

- Albab, Ahmad Ulil, and Saifudin Zuhri. 2019. 'Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah'. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4 (1): 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>.
- Bakhri, Syaeful. 2018. 'Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal'. *Al-Awwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10 (1): 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>.
- Dewi, Pratiwi. 2020. 'PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL TERHADAP PERSEPSI RISIKO DAN MINAT BERINVESTASI MASYARAKAT'. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 12 (1): 75–83. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1848.75-83>.
- Fernanda, M. Adam, and Hesty Rahayu Pangestuti. 2021. 'Efektivitas seminar pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi generasi milenial'. *Jurnal Investasi Islam* 5 (1): 19–28. <https://doi.org/10.32505/jii.v5i1.1850>.
- Hati, Shinta Wahyu, and Windy Septiani Harefa. 2019. 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI GENERASI MILENIAL (STUDI PADA MAHASISWI JURUSAN MANAJEMEN BISNIS POLITEKNIK NEGERI BATAM)' 3 (2): 15.
- Henry faizal Noor. 2008. *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT. Indeks.
- Huda Nurul and Heykal Mohamad. 2010. *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoretis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Hurlock. 1999. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima (Terjemahan Oleh Istiwidayanti). Jakarta: Erlangga.
- Ibnu Widiyanto. 2008. *Pointers Metodologi Penelitian*. Semarang: CV Dikalia.
- Jayengsari, Reksa, and Noval Fauziah Ramadhan. 2021. 'Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur'. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 1 (2): 47. <https://doi.org/10.35194/.v1i2.1657>.
- Oktaviaa, Shofiatul Adiba, Risalatul Mu'ayanahb, and Kharis Fadlullah Hanac. 2020. 'PENGARUH EDUKASI, MANFAAT, REKOMENDASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA FEBI IAIN KUDUS', 10.



Satya, Venti Eka. n.d. 'STRATEGI INDONESIA MENGHADAPI INDUSTRI 4.0', 6.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. BANDUNG: ALFABETA.

Tavinayati and Yulia Qamariyanti. 2009. *Hukum Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Tengker, Victor S.G and Morasa Jenny. 2007. *Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Manado: Simposium Nasional Akuntansi.

Wardani, Deni, and Edi Komara. n.d. 'Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal' 4 (3): 12.

